Brainy
Volume 3, No. 1, Bulan Juni 2022, Halaman. 27-34
ISSN 2962-4622

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

Rahmawati[1], Dadan Soekardan[2].

[1]*Universitas Pasundan, Jl. Tamansari No.6-8, Bandung 40116 Indonesia*

received: 14/05/2022; revised: 02/06/2022; published: 24/06/2022

ABSTRACT

This study aims to determine the effects of information asymmetry, leverage, and company size, on earnings management practices. The population of the company used in this study is a banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-218. The sample research technique uses purposive sampling which produces 13 company samples. The analysis techniques used in this research are descriptive analysis, associative analysis, classic assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, hypothesis test, multiple linear regression analysis test, correlation analysis, and coefficient of determination. Based on the results of research conducted it can be seen that the information asymmetry, leverage, and company size partially have a significant effect on earnings management practices on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018.

***Keywords*:**
Information Asymmetry, Leverage, Company Size, Earnings Management Practices

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba. Populasi perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-218. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 13 sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis asosiatif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis, uji analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa asimetri informasi, leverage, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Kata Kunci:
Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Praktek Manajemen Laba.

**rahmawati88@gmail.com*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah laba. Laba adalah sebagai ukuran kinerja atau sebagai ukuran dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham (*earning per share*). Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Dan karenanya juga laba tergantung pada sebagian konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007:13). Adanya asimetri informasi dan kecenderungan dari pihak eksternal (investor) untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai parameter kinerja perusahaan, akan mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi laba yang disebut

sebagai manajemen laba (*earning management*). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktek manajemen laba dalam perusahaan adalah *leverage* dan ukuran perusahaannya.

Berdasarkan beberapa teori mengindikasikan ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adanya praktik manajemen laba serta pentingnya mengukur rasio leverage. Manajemen laba bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan karena angka yang dilaporkan tersebut tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Perilaku manajer seperti itu disebabkan oleh tingginya rasio *leverage* perusahaan setiap kuartal dan semakin besarnya ukuran perusahaan yang mengharuskan manajer menarik lebih banyak *stakeholder* supaya tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (IAI, 2007) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Untuk mencapai tujuan ini, laporan keuangan memberikan informasi tentang perusahaan yang meliputi: (1) aset; (2) kewajiban; (3) modal/ekuitas; (4) pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian; dan (5) arus kas.

Oleh karena itu dalam membuat laporan keuangan harus terdapat sifat-sifat atau karakteristik dalam membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi pemakai. Berdasarkan laporan Ikatan Akuntan Indonesia (2009:5) Terdapat beberapa sifat-sifat karakteristik pokok yakni ; Dapat Dipahami, Relevan, Keandalan dan Dapat Diperbandingkan. Yang Dimaksud dengan dapat dipahami adalah kualitas informasi yang utama dikumpulkan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Sedangkan yang dimaskud dengan relevan adalah informasi demikian harus relevan dalam memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan suatu keputusan. Informasi ini mempunyai kualitas relevan ketika dapat memengaruhi suatu keputusan ekonomi dari pemakainya dengan membantu mereka dalam mengevaluasi suatu peristiwa masa lalu, masa kini ataupun masa depan dalam menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu. Keandalan adalah laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat, apabila informasi tersebut dapat diandalkan (*reliable*). Informasi demikian mempunyai kualitas andal yang bebas dari informasi yang menyesatkan, kesalahan material dan mampu untuk dijadikan pegangan bagi pengguna sebagai penyajian dari yang seharusnya disajikan secara wajar. Dan dapat diperbandingkan ialah pemakai dapat memperbandingkan suatu laporan keuangan perusahaan antara periode dengan mengidentifikasi suatu kecenderungan posisi dan juga kinerja keuangan. Pemakai juga dapat memperbandingkan adanya laporan keuangan.

Oleh karena itu, menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan itu harus menunjukkan kondisi keuangan saat ini atau periode kedepannya. Tujuannya untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenar-benarnya. Agar manfaat laporan keuangan dapat di rasakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan seperti pihak perusahaan. Pihak ini sangat berkepentingan untuk mengetahui laporan keuangan, karena laporan tersebut dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan untuk menilai kemungkinan hasil yang akan dicapai di masa yang akan datang, sehingga bisa untuk menaksir bagian keuntungan yang akan diterima pemilik.

Akan lebih baik jika manajer tidak melakukan manajemen laba (*earning manajemen*) hanya untuk kepentingan pribadi. Manajemen laba merupakan area yang kontroversial dan penting dalam akuntansi keuangan. Manajemen laba tidak selalu diartikan sebagai suatu upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba. Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi

data atau informasi akuntansi, tetapi lebih condong dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dalam batasan GAAP. Pihak-pihak yang kontra terhadap manajemen laba, menganggap bahwa manajemen laba merupakan pengurangan dalam keandalan informasi yang cukup akurat mengenai laba untuk mengevaluasi return dan resiko portofolionya (Ashari dkk, 1994 dalam Assih, 2004).

METODE

Populasi dan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 yang berjumlah 43 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive random sampling*. *Purposive random sampling* adalah metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampel yang terpilih lebih representatif. Adapun sampel yang didapatkan adalah sebanyak 17 perusahaan. Variabel Independen (Variabel Bebas), Asimetri Informasi (X_1) Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengertian dari Jogiyanti (2010: 387): "Asimetri informasi adalah kondisi yang menunjukkan sebagian investor mempunyai informasi dan yang lainnya tidak memiliki." Adapun untuk menghitung asimetri informasi adalah: SPREADi,t= $(ask_{i,t}–bid_{i,t})/\{(ask_{i,t} + bid_{i,t})/2\}$ x 100 Dengan keterangan SPREADi,t : bid-ask spread perusahaaan i pada hari t, Aski,t : harga ask(tawar) tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t(31 Desember), Bidi,t :harga bid (minta)terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t(31 Desember)

Leverage (X_2) Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengertian dari Kasmir (2014:112), "leverage menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang". Adapun leverage diukur dengan proksi Rasio total utang dengan total aktiva

$$DAR = \frac{total\ utang}{total\ aktiva}$$

Ukuran Perusahaan (X_3) Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengertian dari Kurniasih (2012:148) mendefiniskan "ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukan besar kecilnya perusahaan." Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva"

Variabel Dependen (Variabel Terikat) Menurut Sugiyono (2016), variabel dependen adalah "…variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel-variabel bebas." Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang diteliti adalah manajemen laba.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengertian dari Irham Fahmi (2014: 321) manajemen laba adalah: "...suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*)". Adapun rumus manajemen laba yaitu:

$$DAit = TAit/A\ it\text{-}1 – [\alpha1(1/A\ it\text{-}1) + \alpha2(\Delta REVit/A\ it\text{-}1) + \alpha3(PPEit/A\ it\text{-}1)] + \varepsilon$$

Dengan keterangan DAit : Discretionary accruals perusahaan i pada periode t, Tait : Total accruals perusahaan i pada periode t, A it-1 : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1, ΔREVit : Pendapatan perusahaan i pada periode ke t, PPEit :Aktiva tetap perusahaan i pada periode ke t, ε : Error term.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi dari data masing-masing variabel dalam penelitian ini. Gambaran atau deskripsi dari data penelitian ini dilihat dari nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Hasil statistik deskriptif setiap variabel ditunjukan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Asimetri Informasi (X1)	51	.090	18.690	1.71980	3.175765
Leverage (X2)	51	75.00	93.00	83.8039	4.18578
Ukuran Perusahaan (X3)	51	28.46	34.79	31.9784	1.89607
Manajemen Laba (Y)	51	-55.68	144.41	5.8047	32.63765
Valid N (listwise)	51				

Tabel 2. Uji Normalitas

		TOTAL
N		51
Normal Parameters[a,b]	Mean	123.3068
	Std. Deviation	40.03599
Most Extreme Differences	Absolute	.356
	Positive	.356
	Negative	-.265
Test Statistic		.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

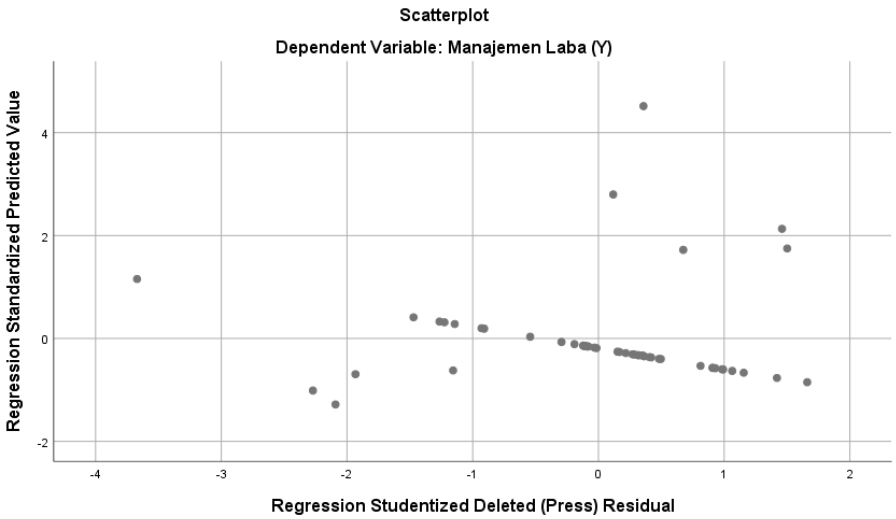
Dari tabel di atas dapat dilihat nilaisignifikansi *(Asymp. Sig. (2-tailed))* dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.200 dan lebih besar dari 0.05. Karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Asimetri Informasi (X1)	.301	3.325
	Leverage (X2)	.336	7.864
	Ukuran Perusahaan (X3)	.350	9.854

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel bebas > 0.1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) seluruh variabel bebas < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik di atas*Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	.710

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Asimetri Informasi (X1), Leverage (X2)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 0.710 dengan jumlah pengamatan sebanyak 51. Karena nilai *Durbin-Watson* berada diantara -2 s/d 2 (Menurut Singgih Santoso dalam Buku Metodologi Penelitian) maka tidak terdapat gejala autokolerasi pada model regresi.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba dengan kontribusi sebesar 79,5% pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. Nilai korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat adalah searah. Dalam hal ini, jika tidak ada perbedaan harga jual dan harga beli atau terdapat asimetri informasi yang sangat rendah maka perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba. Selain itu, semakin tinggi asimetri informasi maka kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba dengan kontribusi sebesar 56,6% pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. . Nilai korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat adalah searah. Dalam hal ini, jika perusahaan tidak memiliki hutang atau memiliki *leverage* yang sangat rendah maka perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba. Selain itu, semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan maka kemungkinan perusahaan melakukan praktik manajemen laba semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba dengan kontribusi sebesar 35,7% pada perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. Nilai korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat adalah searah. Dalam hal ini, jika perusahaan masuk ke dalam kriteria usaha mikro maka perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan maka kemungkinan perusahaan melakukan praktik manajemen laba semakin tinggi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh asimetri informasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018.

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, yaitu sampel penelitian hanya difokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk itu penelitian selanjutnya disarankan mengambil sampel pada sektor yang berbeda supaya bisa membandingkan praktik manajemen laba yang terjadi pada jenis perusahaan lain. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku hanya menggunakan tiga variabel saja yaitu asimetri informasi, *leverage* dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini, namun dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi manajemen laba seperti halnya variabel-variabel lain di luar model penelitian yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan asing dan diversifikasi geografis sehingga menghasilkan informasi serta pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, Chalendra Prasetya. 2013. *Analisis Faktor yang Kemungkinan Terjadinya Financial Distress*. Skripsi Universitas Diponegoro:Semarang.

Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastri. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif , Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.

Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Arifin. (2007). *Teori keuangan dan Pasar modal*. Yogyakarta : Ekonisia.

Assih,Prihat.2004. *Pengaruh Set Kesempatan Investasi Terhadap Hubungan Antara Faktor-Faktor Motivasional dan Tingkat Manajemen Laba*. Disertasi,Yogyakarta. Indonesia : Gadjah Mada University.

Atmaja, Lukas Setia. 2008. Teori dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit ANDI Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFEYOGYAKARTA.

Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Yogyakarta: BPFE.

Beneish, M.D. (2001). *Earnings Management: A Perspective.* Managerial Finance 27 (12) : 3-17.

Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2004. *Akuntansi Intermediate*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Fabozzi, Frank J. and Peterson, Pamela P., 2003, *Financial Management and Analysis* Scond Adition, John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.

Firdaus A.Dunia. 2013, *Pengantar Akuntansi*, Edisi 4. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ghozali, Imam. (2012). *Analisis Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (6th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. (2007). *Teori Akuntansi.* Semarang: BP UNDIP.
Hanafi, Mamhud M. 2004. *Manajemen keuangan*, Yogyakarta: BPFE
Harahap Sofyan Syafri (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, Suwardy T, 2013, *Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS*, Edisi Kedelapan, Jilid 2. Erlangga, Jakarta.
Hendy M Fakhruddin. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
Hery. (2016). *Pengantar Akuntansi (comprehensif Edition).* Jakarta: PT. Grasindo.
Ikatan Akuntans Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
Ikatan Akuntans Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
Jensen & Meckling, 1976, *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure,* Journal of Financial and Economics, 3:305-360
Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
Manurung, Elvy Maria. (2011). *Akuntansi Dasar (untuk pemula).* Jakarta: PT. Erlangga.
Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga, 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*,.Yogyakarta: ANDI.
Martani, Dwi, dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK.* Jakarta: Salemba Empat.
Moh Nazir, 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
Muhammad, Abdulkhadir. (2002). *Hukum Perusahaan Indonesia.* Bandung: Citra Aditya Bakti.
Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.
Nainggolan, Pahala. 2004. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta: PPM.
Prasetyantoko, A. 2008. Corporate Governance; Pendekatan Institusional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
PSAK No. 1 (2007)
Rahmawati, dkk. 2006. *Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi IX.
Reeve, J. M., warren, C. S., & Duchac, J. E. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
Rusmin, Rusmin et. al. (2012). *Income Smoothing Behavior by Asian Transportation firms*. *Managerial Auditing Journal*, Volume 28 No. 1.
Sartono, Agus. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Ke empat.* Yogyakarta: BPFE.
Soemarso S.R, 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Salemba Empat, Jakarta.
Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
Sukirno, Sadono. dkk. (2011). *Pengantar Bisnis.* Jakarta: Kencana.
Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
Sulistiawan, Dedhy, dkk. 2011. *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba Dan Skandal Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
Sulistyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris.* Jakarta: Grasindo.
Scott, William R, 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Canada Prentice Hall.

Swastha, Basu, dan Ibnu Sukotjo. (2002). *Pengantar Bisnis Modern, ed. Ketiga.* Yogyakarta: Liberty.

Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tjahjono, Achmad. Akuntansi Suatu Pengantar 2, Cetakan 1. 2009. Yogyakarta : Ganbika

Wahyuningtyas, Sri dan Santosa, Wijaya Heru. 2011. Sastra: Teori dan Implementasi. Surakarta: Yuna Pustak

Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.